



Analisis Rasio Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Wachidah Fauziyanti¹,Eni Puji Estuti² ,Silvia Hendrayanti³

STIE Semarang^{1,2 dan 3}

fwachidah@gmail.com

Riwayat Artikel

Received : 3 Juni 2020

Revised : 11 Juni 2020

Accepted : 28 Juni 2020

Abstraksi.

Tujuan penelitian ini memprediksi beberapa factor yang mempengaruhi laba. Penelitian ini focus terhadap 5 variabel yaitu rasio hutang asset (DAR), rasio laba bersih (NPM), *return on equity* (ROE), *debt equity ratio* (DER) dan *current assets ratio* (CAR). Penelitian ini menguji laporan keuangan 8 perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang listed di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode tahun 2014 sampai 2018. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel independen dengan menggunakan SPSS. Tes validitas penelitian ini menggunakan asumsi klasik dan analisis data menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini DAR, ROE, DER dan CAR berpengaruh negative terhadap laba sedangkan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Kata Kunci

DAR, NPM, ROE, DER dan CAR.

Abstract.

The purpose of this research is to predict some factor influencing profitability. This research focus on 5 factor debt assets ratio, net profit margin, return on equity, debt equity ratio and current assets ratio. This research examine financial statement of 8 companies the consumer goods industry sector and the food and beverage sub sector are listed IDX for period ended 2014 until 2018. To find out influence independent variable to dependent variable used SPSS. Validity test used in this research is classic assumption and data analysis uses multiple regression. This result of this research are DAR, ROE, DER and CAR give negative in influencing profitabilitas and NPM give positif influencing profitabilitas.

Keyword:

DAR, NPM, ROE, DER dan CAR.

PENDAHULUAN

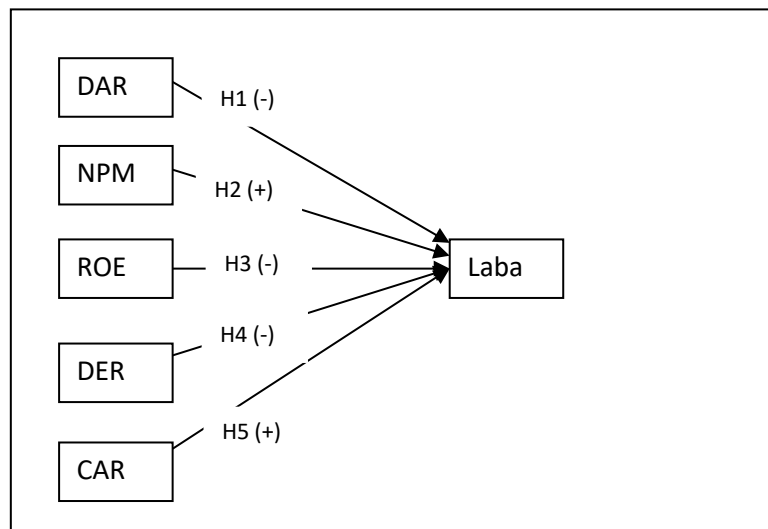
Laba akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan menjadi tolak ukur apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan kinerja atau sebaliknya mengalami penurunan. Pertumbuhan laba yang positif mendukung *signaling theory* dimana hal itu menunjukkan kinerja dan kondisi perusahaan yang sehat dan manajemen yang efektif sehingga memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya. Di dalam lampiran laporan keuangan perusahaan yang menyertakan rasio-rasio keuangan dapat dianalisis dan menjadi informasi keuangan yang dapat memberi manfaat bagi pengambil keputusan, stake holder dan publik. Menurut Kochhar (1997) bahwa struktur modal adalah kombinasi dari berbagai sumber daya keuangan yang digunakan untuk operasional perusahaan, hutang dan ekuitas merupakan dua sumber utama keuangan operasional perusahaan. Hutang yang dapat dikendalikan oleh perusahaan akan menjadikan perusahaan berjalan dengan baik.

Penelitian tentang analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba telah beberapa kali dilakukan di Indonesia antara lain oleh Isnaniah Laili (2016) yang meneliti rasio keuangan dimana hasil penelitian menunjukkan DAR dan *inventory turnover* berpengaruh signifikan sedangkan NPM dan ROE tidak berpengaruh signifikan. Hasil yang sama ditunjukkan penelitian dari Keskin et al (2020) bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap profitability. Berbeda dengan penelitian Gunawan et al (2013) bahwa DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Sylvia, Fauziyanti dan Eni Puji Estuti (2019) adalah CAR, NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitability. Penelitian Madugu et al (2019) dengan hasil yang sama dengan penelitian Ismaulina (2016) menunjukkan hasil berbeda bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap laba.

Penelitian pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan oleh Chyintia dan Evelin (2016) menghasilkan CAR, TATO dan NPM berpengaruh positif signifikan sedangkan DER berpengaruh negatif. Hasil dari penelitian Tanti Dwi Pramono (2015) adalah DER berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba sedangkan NPM berpengaruh positif signifikan. Hasil yang berbeda terhadap penelitian R. Ait Novatiani dan Rosyani Mulya (2014) mengenai pertumbuhan laba menunjukkan DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan sedangkan *inventory turnover* berpengaruh positif. Menurut Grulon, Gustava et al (2005) bahwa DER tidak memberikan sinyal positif bagi perubahan laba. Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten. Dari hasil *research gap*, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali pengaruh

rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh variabel DAR, NPM,ROE,DER terhadap Laba periode pengamatan 2014 - 2018



Sumber : Ade Gunawan et al (2013), Hasudungan Pangaribuan (2017), Isnaniah (2016),Chyntia et al (2016) dan Silvia et al (2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio keuangan keuangan *debt to asset ratio*, *net profit margin*, *current assets ratio*, *debt equity ratio* dan *return on asset* terhadap perubahan laba secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI/ HIPOTESIS

Perubahan Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2005) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan, karena beberapa alasan antara lain : laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dala peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000) pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

Menurut kutipan Angkoso (2006) dalam Gunawan dan Wahyuni (2013) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu. Namun begitu perubahan laba juga dipengaruhi faktor-faktor internal yaitu perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Sedangkan perubahan eksternal terhadap perubahan laba adalah seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Kasmir dalam Isnaniah(2016) adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Brigham dan Houston (2006), rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan. Fahmi (2014) menyatakan bahwa manfaat analisis rasio keuangan adalah :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder Organisasi

Hubungan Rasio Keuangan Dengan Perubahan Laba

Rasio keuangan sebuah perusahaan digunakan untuk pengambil keputusan investor dan juga untuk menilai kinerja perusahaan tersebut dengan melihat salah satu komponen yang utama adalah kemampuan menghasilkan laba perusahaan. Pemegang saham potensial akan tertarik dengan perusahaan yang mempunyai prospek memberikan laba yang lebih baik.

Teori sinyal (*Signalling theory*) mengemukakan bahwa sebuah perusahaan yang mampu memberikan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan akan potensial untuk lebih prospek meningkatkan laba di masa yang akan datang. Sinyal positif tersebut berupa informasi yang menyatakan tentang kinerja perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hubungan antar elemen-elemen pada laporan keuangan dijelaskan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang.

Debt to asset ratio (DAR) semakin tinggi menunjukkan peningkatan pada resiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya dan akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden.

Semakin tinggi *net profit margin* (NPM), maka akan semakin efektif dan efisien perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya sehingga akan mempengaruhi laba bersih diperoleh perusahaan. Sedangkan jika *return on equity* (ROE) semakin tinggi menunjukkan perolehan laba bersih perusahaan yang diukur melalui modal pemilik. *Return on equity* adalah suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmir (2012), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan perbandingan modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi DER maka menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun atau dengan kata lain menurunkan kemampuan perusahaan dalam menaikkan laba, karena ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Current ratio (CAR) yang semakin tinggi menunjukkan bagi pihak luar bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik diukur dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendek tepat waktu. Sehingga hal ini memberikan sinyal positif bagi pemegang kepentingan akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang semakin baik.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2018 dengan populasi sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman diperoleh sampel 48. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogianto, 2004). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2018
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan dari tahun 2014 – 2018.
3. Perusahaan tersebut memperoleh laba selama tahun yang diteliti yaitu tahun 2014 – 2018

Definisi operasional variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini beserta pengukurannya adalah sebagai berikut: Perubahan laba, DAR, NPM, ROE, DER dan CAR

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap data-data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen-dokumen, data keuangan yang dipublikasikan dan berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis data analisis statistik deskriptif.

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2008). Statistik deskriptif penelitian ini menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DAR, NPM, ROE, DER dan CAR dan perubahan laba.

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut :

- a. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier.

- b. Koefisien Determinasi (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011).
- c. Uji t, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)
- d. Uji F, uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap data-data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen-dokumen, data keuangan yang dipublikasikan dan berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. Hasil autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.237	2302.37966	1.964

a. Predictors: (Constant), CAR, DER, ROE, NPM, DAR

b. Dependent Variable: LABA

Sumber : Output data diolah tahun 2020, SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan Durbin Watson sebesar 1.964 sedangkan pada tabel DW untuk K = 6 dan N = 48 besarnya dw tabel dl = 1.2709 dan du 1.8265 maka d (1.964) > du 1.8265 sehingga tidak terjadi autokorelasi positif. Sedangkan (4- d) = 2.036 > du 1.8265 maka tidak terjadi autokorelasi negative.

Uji koefisien determinasi berdasarkan tabel model summary diketahui nilai adjusted R square 0,237 yang menunjukkan variabel-variabel X tersebut berpengaruh simultan terhadap variabel Y sebesar 23,7%. Sedangkan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji F untuk membuktikan hipotesis bahwa variabel DAR, NPM, ROE ,DER dan CAR berpengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi 0,007 atau kurang dari 0,05

Tabel 5. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4216.996	1151.606		3.662	.001
DAR	-14.736	24.157	-.100	-.610	.545
NPM	53.544	21.717	.402	2.466	.018
ROE	-37.887	13.504	-.376	-2.806	.008
DER	-17.886	15.477	-.165	-1.156	.254
CAR	-2.638	17.477	-.020	-.151	.881

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Output data diolah tahun 2020, SPSS versi 22

Berdasarkan uji t diketahui DAR 0,545 > probabilitas 0,05 maka DARberpengaruh negatif terhadap laba. NPM 0,018 < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh positif signifikan terhadap laba. ROE 0,008 < probabilitas 0,05 ada pengaruh negatife signifikan terhadap laba . Der 0,254 > probabilitas 0,05 hasil DER berpengaruh negatif terhadap laba. CAR 0,881 > probabilitas 0,05menunjukkan pengaruh negatif terhadap laba. Persamaan regresi dari penyajian tabel 5 adalah

$$Y = 4216,9 - 14.736X_1 + 53.544X_2 - 37.887X_3 - 17.886X_4 - 2.638X_5$$

Y variabel laba, X1 variabel DAR, variabel X2 adalah NPM, X3 variabel ROE , X4 variabel DER dan X5 variabel CAR.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil variabel DAR , ROE, DER dan CAR berpengaruh negatif terhadap laba, sedangkan variabel NPM berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sector makanan dan minuman. Hasil penelitian ini adalah DAR berpengaruh negative terhadap laba karena semakin tinggi rasio DAR artinya peningkatan resiko kreditur karena kekhawatiran perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan implikasinya mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi berakibat mengurangi deviden.

NPM berpengaruh positif signifikan terhadap laba menunjukkan semakin efektif dan efisien perusahaan menjalankan operasionalnya sehingga mempengaruhi peningkatan laba. ROE memberikan pengaruh negatif terhadap laba karena ada kemungkinan investor tidak menjadikan ROE sebagai pertimbangan variabel yang dapat meningkatkan laba karena investor belum sepenuhnya mempercayai manajemen mampu mengelola modal dari investor. DER berpengaruh negatif terhadap laba disebabkan karena modal hutang yang digunakan untuk usaha sebagian digunakan untuk melunasi hutang sehingga mengurangi margin perolehan laba. Sedangkan CAR menunjukkan hubungan negatif terhadap laba, dimana menunjukkan adanya utang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas jangka pendek ini dapat mengakibatkan perusahaan menjadi bangkrut. Dalam melihat rasio lancar, analisis juga harus memperhatikan kondisi dan lingkungan perusahaan seperti rencana manajemen, sektor industri dan kondisi ekonomi secara umum. Karena kondisi perusahaan yang memperhatikan rasio keuangan yang sehat akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah Uji koefisien determinasi nilai adjusted R square 0,237 yang menunjukkan variabel-variabel X tersebut berpengaruh simultan terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sehingga variabel lain yang mempengaruhi laba di luar penelitian ini masih cukup besar persentasenya.

Peneliti membatasi obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dengan pertimbangan harapan mengetahui hasil penelitian variabel pada sektor konsumsi yang mempengaruhi laba dengan dibatasi pada

variabel DAR, NPM, ROE, DER dan CAR sehingga hasil penelitian ini masih memberikan peluang besar untuk variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah obyek dan variabel pengukur lain dengan metode yang berbeda sehingga dapat hasil penelitian yang lebih bervariasi dan akurat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan dan implikasi sebagai berikut variabel DAR, ROE, DER dan CAR berpengaruh negatif terhadap laba, sedangkan variabel NPM berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Sesuai dengan teori signal (*signaling theory*) bahwa rasio NPM perusahaan yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Basics of Financial Management*. Translator: Ali Akbar Yulianto, I.
- Chyntia, Evelin, 2016, Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, JRAK – Vol. 2 No 1 Maret 2016
- Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grulon, Gustava et al, 2005, *Dividen Changes Do Not Signal Changes in Future Profitability*, *The Journal of Business*, Vol.78, No.5, pp 1659 -1682, Published by University of Chicago Press
- Gunawan, Ade, S. Fitri Wahyuni, 2013, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia, Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No 01 April 2013
- Hendrayanti, Silvia, et al, 2019, Dampak Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan, Jurnal STIE SEMARANG, Vol. 11 No. 3 Edisi Oktober 2019.
- Ifada, Luluk Muhimatul, T.Puspitasari, 2016, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba, Jurnal Akuntansi & Auditing Vol 13 No 1 Tahun 2016
- Keski, Ayse Irem et al, 2020, *Exploring The Impact of Sustainability On Corporate Financial Performance Using Discriminant Analysis*, *Sustainability* 2020, 12, 2346, www.mdpi.com/journal/sustainability

- Kochhar, R ,1997, “*Strategic Assets, Capital Structure and Firm Performance*”, *Journal of Financial and Strategic Decisions*, Vol.10. No.3
- Lambok, Tampubolon, 2015, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No 1 Desember 2015
- Madugu, Ali Hussain et al , 2019, *Differential Effects Of Credit Risk And Capital Adequacy Ratio On Profitability of the Domestic Banking Sector In Ghana*, *Journal Transnational Corporation Review*, Volume 12, 2020.
- Novatiani, R.Ait , R. Mulya, 2014, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Masa Yang Akan Datang. Skripsi Universitas Widyatama, Bandung
- Pangaribuan, Hasudungan, 2017, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2014), *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 1 No IV Oktober 2017.
- Pramono, Tanti Dwi, 2015, Pengaruh Current Ratio, Working Capital Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol 11 Edisi Khusus Desember 2015.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatmi, 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007 – 2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 2 Nomor 2 hlm 137 – 158.
- Sari, Linda Purnama, 2015, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013), Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Susanto, Joko, 2015, Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol 11 No 2 September 2016.
- Ismaulina et al, 2016, *Effect Of Capital Adequacy, Liquidity and Operational Efficiency To Profitability in Bank Syariah Mandiri*, *Jurnal Ilmiah Syariah*, Volume 15, Nomor 1 Januari 2016.